BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan oleh Kurt Lewin pada awal tahun 1940. Menurut Kurt Lewin PTK atau Classroom Action Research adalah suatu proses pengembangan daya fikir reflektif, diskusi, dan pengambilan keputusan sekaligus tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian bersama mengenai "kesulitan pribadi" yang sama-sama mereka alami.[1]

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik khusus. Pertama, PTK meneliti mengenai masalah- masalah dalam praktik pembelajaran di kelas. Kedua, diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut. Ketiga terdapat perbedaan sebelum dan sesudahnya. Keempat, guru sendiri yang berperan sebagai peneliti.[2]

Dalam penelitian tindakan kelas ini Suharsimi dan Supadi menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga unsur yakni sebagai berikut:

---

[1] Susilo,*Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru* (Malang: Bayumedia Puplishing, 2009), 2.
[2] Ibid, 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu obyek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.[3]

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara penelitian berkolaborasi dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas melalui model *Numbered Heads Together (NHT)* sebagai bentuk upaya meningkatkan pemahaman materi gaya mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV MI Nurul Falah.

Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengkaji suatu masalah pembelajaran didalam kelas dengan cara melakukan rangkaian tindakan terencana dengan menganalisis pengaruh keberhasilan yang dicapai. Model yang digunakan dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin. Desain penelitian tindakan model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), refleksi (reflection).

[3] Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

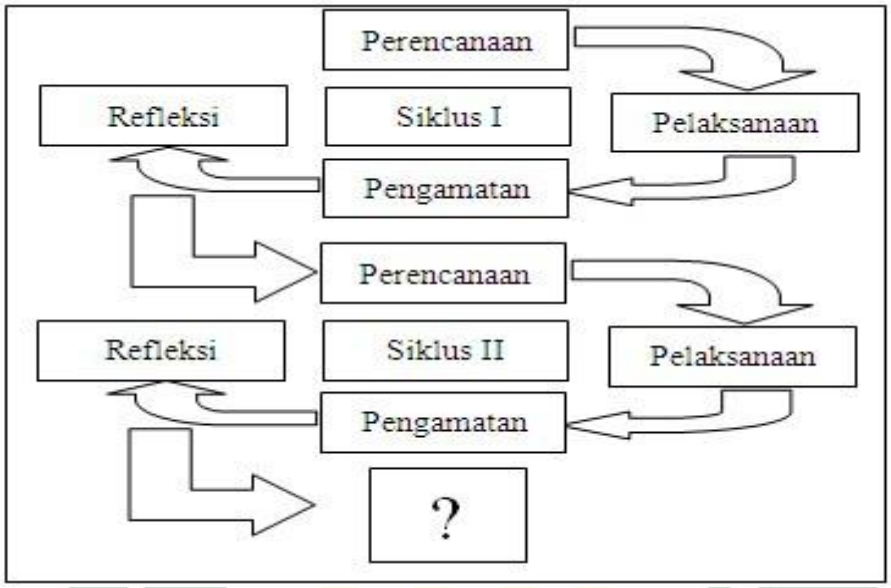

Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.

Sebelum melaksanakan siklus 1, peneliti melakukan tindakan identifikasi terhadap masalah yang akan diteliti. Peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakaan termasuk instrumen penilaian dan perangkat pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa dengan menerapkan model *Numbered Heads Together (NHT).* Selanjutnya refleksi, peneliti mengkaji, melihat, menganalisis, tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi tersebut disusun rencana berikutnya. Rencana yang direvisi berdasarkan hasil refleksi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam penelitian ini, peneliti mencampur dua data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[4] Sedangkan data kualitatif yaitu data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif deskriptif.[5]

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Nurul Falah Wonoayu Sidoarjo. Sekolah yang tempatnya strategis dan mudah dijangkau untuk melaksanakan penelitian dan mencari data.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2017, siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2017 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 januari 2017.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat peningkatan pemahaman materi gaya melalui model pembelajaran *Numbered Heads*

[4] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2009), l7.
[5] Ibid, l 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Together (NHT) pada siswa kelas IV MI Nurul Falah Wonoayu Sidoarjo dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Nurul Falah Wonoayu Sidoarjo dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari perempuan semuanya. Obyek yang diteliti peneliti adalah pemahaman materi gaya mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Nurul Falah Wonoayu Sidoarjo untuk melakukan peningkatan maka peneliti menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT).*

C. Variabel yang diteliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini, variabel- variabel sebagai berikut:

1. Variabel input : Siswa kelas IV MI Nurul Falah Wonoayu Sidoarjo
2. Variabel proses : *Model Numbered Heads Together (NHT)*
3. Variabel output : Peningkatan Pemahaman Gaya

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yaitu meliputi: (1) tahap perencanaan (2) tahap pelaksanaan (3) tahap pengamatan (4) tahap refleksi. Tahap-tahap tersebut disebut siklus. Penelitian ini di mulai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus pertama atau siklus 1, adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

Siklus 1

1. Rencana tindakan

Merupakan persiapan yang akan dilakukan dan dipersiapkan untuk melaksanakan PTK sebagai berikut:

a. Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus 1 dilakukan pada tanggal 7 Januari 2017
b. Menentukan model yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat menyelesaikan pembelajaran perbaikan dengan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)*
c. Menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPA dan mengembangkan RPP menggunakan model Numbered Heads Together (NHT)
d. Menentukan pokok materi yang akan diajarkan
e. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran, alat dan sumber yang membantu model ini adalah sumber belajar menggunakan buku paket IPA kelas 4 yang diterbitkan Hewi Murdanigsih, Endang Susilowati dan BSE dan media yang sudah disediakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Mempersiapkan instrumen untuk penilaian, menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi guru dan siswa.

g. Peneliti menentukan keberhasilan berdasarkan kriteria. Peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang sudah dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan direncanakan.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi gaya dengan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT).* Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus 1 yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru mengucap salam

2) Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.

3) Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru mengajak semua siswa membaca basmalah (untuk mengawali kegiatan pembelajaran.)

4) Guru memotivasi siswa dengan “tepuk warna”

5) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab pada siswa:

- Sebutkan benda-benda yang ada di ruang kelas kalian ini yang bisa bergerak! Dan bagaimana cara menggerakkannya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Siswa menemukan pokok bahasan yang akan di pelajari dengan adanya apersepsi guru yaitu “Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda”.
7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

a) Siswa membaca buku paket IPA selama 5 menit.

Elaborasi

a) Siswa melakukan tanya jawab tentang “Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda”.

Dalam kegiatan elaborasi:

a. Fase 1 : Penomoran

1) Guru membagi 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.
2) Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
3) Guru membagikan nomer pada setiap kelompok, tiap kelompok mendapatkan nomer yang berbeda yaitu 1-4 yang sudah disediakan guru.
4) Tiap kelompok melakukan percobaan yang sama untuk membuktikan gaya dapat mengubah gerak benda (pada LKS yang sudah disiapkan guru).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Fase 2 : Mengajukan Pertanyaan

1) Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa dalam tiap kelompok. (Pertanyaan pada LKS pada tiap kelompok)

c. Fase 3 : Berpikir Bersama

1) Tiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.

a. Fase 4 : Menjawab

1) setiap pertanyaan, guru memanggil nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil diskusi mereka.

2) Guru mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi jawaban kelompok yang melaporkan hasil diskusinya.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pemahaman, memberikan penguatan.

c. Penutup

1) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran

2) Siswa merefleksikan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang materi yang telah dipelajari.

3) Siswa melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal-soal latihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Guru memberikan reward berupa pujian pada siswa agar mereka termotivasi.
5) Guru dan siswa membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
6) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan diantaranya adalah:

a. Mengamati perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
b. Mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran
c. Mengamati kekompakan siswa dalam bekerja kelompok
d. Mengamati pemahaman materi gaya melalui model *Numbered Heads together (NHT*).

4. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pengamatan serta rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

a. Kegiatan merefleksikan proses pembelajaran yang telah terlaksana.
b. Mencatat kendala terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengamatan pada siklus I dilakukan untuk melihat berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Jika tidak berhasil maka perlu perbaikan pembelajaran melalui model *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas IV MI Nurul Falah Wonoayu Sidoarjo akan dilanjutkan pada tahap siklus II.

Siklus II

1. Rencana tindakan

Merupakan rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama menuju siklus yang kedua. Merupakan persiapan yang akan dilakukan dan dipersiapkan untuk melaksanakan PTK sebagai berikut:

a. Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus II dilakukan pada tanggal 14 Januari 2017.
b. Menentukan model yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Bedasarkan latar belakang masalah maka dapat menyelesaikan pembelajaran perbaikan dengan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT).*
c. Menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPA dan mengembangkan RPP menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT).*
d. Menentukan pokok materi yang akan diajarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran, alat atau media yang membantu model ini adalah media dan sumber belajar menggunakan buku paket IPA kelas 4 yang diterbitkan oleh Hewi Murdanigsih, Endang Susilowati dan BSE.

f. Mempersiapkan instrumen untuk penilaian, menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi guru dan siswa.

g. Peneliti menentukan keberhasilan berdasarkan kriteria. Peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang sudah dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan direncanakan.

2. Pelaksanaan tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran IPA berdasarkan rencana pembelajaran sebagaimana dari hasil siklus yang pertama. Pada pelaksanaan siklus II guru mengelompokkan siswa untuk menerapkan contoh-contoh gaya yang dapat merubah gerak benda, dengan perkelompoknya berbeda. Untuk mengukur peningkatan pemahaman pada materi gaya.

3. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui model *Numbered Heads together (NHT)* pada materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gaya. Peneliti mengamati yang dilakukan saat proses pembelajaran diantaranya adalah:

a. Mengamati perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
b. Mengamati pemahaman materi gaya melalui model *Numbered Heads Together (NHT)*
c. Mencatat kekurangan pada materi gaya melalui model *Numbered Heads together (NHT)*.
d. Meneliti data berupa lembar observasi yang meliputi lembar observasi guru dan siswa
e. Mengamati peningkatan pemahaman materi gaya melalui model *Numbered Heads together (NHT).*

4. Refleksi

Peneliti dan guru kolaboratif melakukan refleksi pelaksanaan dengan menerapkan model *Numbered Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi gaya kelas IV MI Nurul Falah Wonoayu Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

Sumber dalam penelitian diperoleh dari siswa dan guru, meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Guru

Dari sumber data guru berdasarkan wawancara dan observasi, untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan dari model *Numbered Heads Together (NHT).*

b. Siswa

Dari sumber data siswa berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi serta tes dalam pembelajaran siklus I dan II untuk mendapatkan data dari hasil penerapan model *Numbered Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran IPA materi gaya.

2. Instrumen pengumpulan Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data yang valid. Adapun uraian pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.[6]

Penelitian ini melibatkan penulis sebagai ketua peneliti, dibantu oleh orang guru ilmu pengetahuan alam (IPA) di MI Nurul Falah Wonoayu

[6] Wina Sanjaya, *Penelitian* ... 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo, Eny Wahyuningsih, S. Pd.I sebagai observer atau anggota penelitian. Adapun fokus penelitian yang diobservasi adalah:

a) Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* pada pembelajaran IPA materi gaya dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan	**Uraian Kegiatan**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
Awal	a. Mengucap salam dan mengajak berdo'a bersama				
	b. Mengecek kehadiran siswa				
	c. Menumbuhkan motivasi bagi siswa				
	d. Melakukan apersepsi				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
Inti	a. Mengajak siswa membaca buku paket IPA				
	b. Melakukan tanya jawab dengan siswa				
	c. Memberi arahan mengenai model *Numbered Heads Together (NHT)*				
	d. Membagi kelompok				
	e. Guru mengajukan pertanyaan				
	f. Mengajak siswa berdiskusi untuk menemukan jawabannya dengan kelompok masing-masing				
	g. Memanggil nomer siswa untuk menjawab pertanyaan				
	h. Memberikan kesempatan bertanya				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kepada siswa				
	i. Memberikan penguatan terhadap materi				
	j. Memberikan penilaian				
Penutup	a. Mengajak siswa menarik kesimpulan materi gaya				
	b. Mengecek pemahaman siswa dengan melakukan refleksi				
	c. Memberikan evaluasi dengan memberikan tugas individu				
	d. Mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah				
Jumlah skor					
Penilaian hasil skor observasi aktivitas guru: $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100 =$					

Kriteria:

1 : jika aktivitas guru kurang

2 : jika aktivitas guru cukup

3 : jika aktivitas guru baik

4 : jika aktivitas guru sangat baik

b) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh observer dalam mengelola pembelajaran sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Pengamat			
		Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa merespon motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru				
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran				
3.	Siswa memusatkan perhatian pada buku paket IPA				
4.	Siswa antusias ketika melakukan percobaan untuk membuktikan pengaruh gaya pada gerak benda				
5.	Siswa tertib saat pembagian kelompok				
6.	Siswa antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui model Numbered Heads Together (NHT)				
7.	Siswa antusias mendengarkan penguatan oleh guru terkait gaya mempengaruhi gerak benda				
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman				
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tulis secara individual				
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaiakan guru				
Jumlah Skor					
Penilaian hasil skor observasi aktivitas siswa: $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100 =$					

Kriteria:

1: jika aktivitas siswa kurang

2: jika aktivitas siswa cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3 : jika aktivitas siswa baik

4: jika aktivitas siswa sangat baik

c. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.[7] Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kendala siswa dalam memahami mata pelajaran IPA materi gaya dan model yang digunakan guru dalam pembelajaran.

d. Tes

Tes dapat diartikan sebagai alat ukur dalam proses evaluasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Skor tes dijadikan acuan peningkatan pemahaman siswa pada pelajaran IPA materi gaya melalui model *Numbered Heads Together (NHT),* sehingga dapat memperoleh tingkat pemahaman dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Alat pengumpulan data berupa Tes tertulis, terdiri dari 15 butir soal diantaranya: (1)Isian singkat 10 butir soal (2)Uraian 5 butir soal.

[7] Wina Sanjaya, *Penelitian* ... 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan kejadian peristiwa, baik berupa gambar atau dokumen-dokumen penting. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa RPP pada proses materi gaya melaui model *Numbered Heads Together (NHT)* di kelas IV MI Nurul Falah, tentang profil sekolah, foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, serta nilai mata pelajaran pada siklus I dan II.

F. Analisis Data

Data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif:

a. Data Kualitatif

Data-data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi kelas yang berupa tabel observasi siswa dan tabel observasi guru serta wawancara dengan guru.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa, nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan siswa pada tiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data terkumpul maka perlu dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana sebagai berikut:

1) Analisis Data Observasi Guru

Analisis data observasi guru dapat dihitung melalui rumus berikut:

Tabel 3.3
Rumus untuk Menghitung Aktivitas Guru[8]

Rumus	Keterangan
$P = \frac{F}{M} \times 100$	P = Nilai perolehan akhir observasi guru F = Skor perolehan akhir observasi guru M = Skor maksimum observasi guru

2) Analisis Data Observasi Siswa

Analisis data observasi Siswa dapat dihitung melalui rumus berikut:

Tabel 3.4
Rumus untuk Menghitung Aktivitas Siswa[9]

Rumus	Keterangan
$P = \frac{F}{M} \times 100$	P = Nilai perolehan akhir observasi siswa F = Skor perolehan akhir observasi siswa M= Skor maksimum observasi siswa

[8] Kunandar, *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 201 4)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 150.
[9] Ibid, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kategori dari yang sangat baik sampai kurang sekali untuk Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran[10]

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup baik
61-70	Kurang baik
<60	Kurang sekali

3) Penilaian Tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan siswa yang berada di dalam kelas tersebut, sehingga di peroleh nila rata-rata. Penilaian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:[11]

Tabel 3.6
Rumus untuk MenghitungRata-rata Nilai Pemahaman

Rumus	Keterangan
$X = \frac{\sum X}{\sum N}$	X = Rata-rata nilai pemahaman ∑X = Jumlah semua nilai pemahaman siswa ∑N = Jumlah siswa

[10] Ibid, 134.
[11] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Pemahaman:

Tabel 3.7
Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Pemahaman

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
< 20	Kurang Sekali

4) Penilaian Ketuntasan Pemahaman

Untuk menghitung presentase ketuntasan pemahaman dapat dihitung melalui rumus berikut:

Tabel 3.8
Rumus untuk Ketuntasan Pemahaman

Rumus	Keterangan
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	P = Prosentase f = Jumlah siswa yang tuntas pemahaman N = Jumlah siswa

Adapun kategori dari tingkat keberhasilan pemahaman dapat dilihat pada tabel ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9
Kriteria Tingkat Keberhasilan Pemahaman

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat Tinggi
61 % - 80 %	Tinggi
41 % - 60 %	Sedang
21 % - 40 %	Rendah
< 20	Sangat Rendah

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melatih tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam peningkatan. Indikator kinerja harus relistik dan dapat di ukur (jelas cara pengukurannya).[12]

Adapun kriteria dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pemahaman ≥ 81
2. Nilai observasi aktivitas guru minimal mencapai 81
3. Nilai observasi aktivitas siswa minimal mencapai 81
4. Minimal 81% siswa dapat mencapai peningkatan pemahaman materi gaya mata pelajaran IPA.[13]

[12] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 127.
[13] Wawancara dengan Ibu Eny Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 4, pada tanggal 3 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborasi. Antara guru mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam dan peneliti. Adapun rincian tugas guru IPA dan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru
   a. Nama : Eny Wahyuningsih, S. Pd. I
   b. Jabatan : Guru mapel IPA kelas IV MI Nurul Falah
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab dengan kegiatan pembelajaran
      2) Mengamati pelaksanaan penelitian
      3) Terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus
2. Peneliti
   a. Nama : Nailul Farikhah
   b. NIM : D97213120
   c. Status : Mahasiswa
   d. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
      2) Menyusun RPP, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi guru dan siswa
      3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir
      4) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menyusun laporan hasil penelitian

Peneliti dan kolaborator bertugas penuh dalam pelaksanaan penelitian baik dalam kegiatan awal perencanaan, tindakan dan observasi dan refleksi dalam tiap-tiap pelaksanaan kolaborasi peneliti dan kolaborator. Agar memenuhi hasil yang diinginkan dalam sebuah proses penelitian tindakan kelas. Jika dari hasil yang didapatkan pada siklus II apabila dinyatakan sudah meningkat maka siklus akan dihentikan. Jika dinyatakan dari hasil rekapitulasi tes evaluasi yang kedua tidak sesuai dengan harapan. Maka akan dilanjutkan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id